

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN SARANA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI STIENU GRESIK

Abdullah Mubarroq

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran Dan Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STIENU Gresik”.

Penelitian menetapkan seluruh mahasiswa STIENU Trate Gresik sebagai populasi penelitian. Penyebaran kuesioner direncanakan dan dilakukan pada bulan Agustus 2015. Sebagai sampel maka sebanyak seluruh populasi dijadikan sampel, terkumpul sebanyak 66 kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kausal dengan teknik regresi linier berganda dimana perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($147,930 > 2,753$) dengan dukungan signifikansi ($p < 0,05$; atau dengan kata lain terbukti bahwa secara bersama-sama variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari motivasi belajar ($X1$), metode pembelajaran ($X2$) dan sarana pendidikan ($X3$) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y). Secara bersama-sama motivasi belajar ($X1$), metode pembelajaran ($X2$) dan sarana pendidikan ($X3$) mampu menerangkan prestasi belajar (Y) sebesar 87,1% dan hanya 22,9% sisanya mampu dipengaruhi variabel-variabel lain di luar penelitian ini, misalnya pola asuh orang tua, lingkungan tempat tinggal, faktor keturunan dan lain sebagainya. penelitian juga mendapatkan fakta bahwa hal ini diketahui dari hasil analisis data dimana motivasi belajar merupakan variabel bebas yang memberi pengaruh terbesar (49%) kepada prestasi belajar dibandingkan dengan pengaruh variabel lain.

Kata kunci : motivasi, metode pembelajaran, sarana pendidikan dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan adalah esensial bahkan merupakan salah satu elemen terpenting dari kehidupan seseorang. Harus diakui bahwa tingkat “pendidikan” dapat menjadi ukuran tingkat kemampuan berfikir seseorang. Berbicara masalah pendidikan bukanlah hal mudah dan sederhana, karena selain sifatnya yang kompleks, dinamis dan kontekstual, pendidikan merupakan wahana untuk pembentukan diri seseorang secara keseluruhan. Pendidikan dalam prosesnya juga mencakup tujuan pengembangan aspek pribadi dan sosial yang memungkinkan orang bekerja dan hidup dalam kelompok secara kreatif, inisiatif, empati dan yang memiliki keterampilan interpersonal yang memadai sebagai bekal bermasyarakat.

Bidang pendidikan memang menjadi tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia untuk menghadapi proses globalisasi di hampir semua aspek kehidupan. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan sarana pendidikan, Tetapi pada kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat input oriented. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan output (keluaran) yang bermutu sebagai mana yang diharapkan. Ternyata strategi input-output yang diperkenalkan oleh teori education production function tidak berfungsi sepenuhnya di lembaga pendidikan (sekolah), melainkan hanya terjadi dalam institusi ekonomi dan industri.

Kota Gresik Jawa Timur dipilih sebagai tempat penelitian karena pencanangan dan komitmen ingin menjadikan Kota Gresik sebagai kota pendidikan sesuai dengan visi dan misi Kota Gresik. Persoalan-persoalan di atas, melatarbelakangi keinginan peneliti untuk mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam mengenai pandangan dan sikap mahasiswa dalam meningkatkan hasil prestasi belajar, keterlibatan atau partisipasi kampus untuk menyediakan sarana pendidikan sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan hasil prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini, antara lain yaitu Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dan variabel dominan yang mempengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif

kuantitatif dengan pertimbangan mampu menggambarkan keadaan pada objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Identifikasi Variabel

Di dalam penelitian ini yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain, dengan diberi simbol “Y”, adapun variabel terikat yang dimaksud adalah “prestasi belajar mahasiswa”, prestasi belajar mahasiswa (Y) sebagai variabel endogen tergantung atau dependen variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang diberi simbol “X”,

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu: motivasi belajar, metode pembelajaran, dan sarana pendidikan. Sedangkan variabel terikat yaitu perilaku individu mahasiswa.

Prosedur Penentuan Sampel

Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II sekolah tinggi ilmu ekonomi NU trate Gresik, yang terdiri dari jurusan manajemen dengan 46 orang dan jurusan Akuntansi sebanyak 20 orang.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh anggota populasi. Teknik ini digunakan bilamana jumlah populasi relative sedikit sedangkan peneliti menginginkan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil sehingga jumlah sampel adalah seluruh mahasiswa semester II akuntansi dan manajemen di

Sekolah tinggi ilmu ekonomi NU Trate Gresik yang berjumlah 66 mahasiswa.

Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan memperoleh informasi tentang objek penelitian, wawancara dilakukan kepada tata usaha, ketua, dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU trate Gresik dll.
2. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan berkaitan dengan motivasi belajar, metode pengajaran, sarana pendidikan serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa
4. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau data yang diperoleh dari arsip Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik mengenai data jumlah, usia mahasiswa, bekerja atau tidak dan sebagainya.

Pengukuran Variabel Penelitian

Setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dengan diberi skor, misalnya :

Sangat setuju	diberi skor	5
Setuju	diberi skor	4
Netral	diberi skor	3
Tidak setuju	diberi skor	2
Sangat tidak setuju	di beri skor	1

Penggunaan skala likert ini adalah untuk mengukur motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan serta pengaruhnya terhadap perilaku individu mahasiswa yang tergambar dalam kuisisioner.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dari rumusan di atas dapat kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis dengan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

Data yang berupa angka dianalisis dengan metode statistik yaitu menggunakan analisa regresi linier berganda yaitu analisa yang digunakan untuk menguji pengaruh Motivasi belajar, metode pembelajaran, dan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y : prestasi belajar mahasiswa

b1 : Koefisien regresi variabel X1

b2 : Koefisien regresi variabel X2

b3 : Koefisien regresi variabel X3

X1 : motivasi belajar

X2 : metode pembelajaran

X3 : sarana pendidikan

a : Konstanta

e : *Error term*

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif. Analisis Kuantitatif adalah analisis yang menggunakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka di mana data tersebut merupakan variable motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar. dalam kategori kategori yang pada akhirnya akan menjadi total skor dari pengisian kuisisioner oleh responden.

Penentuan Pengisian kuisisioner diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri atas: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kelima penilaian tersebut diberi bobot sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju diberi bobot 5.
2. Jawaban setuju diberi bobot 4
3. Jawaban netral diberi bobot 3.
4. Jawaban tidak setuju diberi bobot 2
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot 1.

Skala likert kemudian menskala individu yang bersangkutan dengan menambahkan bobot dari jawaban yang dipilih. Nilai rata-rata dari masing-masing responden dapat dikelompokkan dalam kelas interval, dengan jumlah kelas intervalnya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor actual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlations) dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item kemudian dibandingkan dengan tabel r Product Moment dengan $\alpha = 0,05$. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2005: 45).

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur Reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $>$ 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005:42).

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R²). Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R² diperoleh dari rumus korelasi

ganda (dalam penelitian ini 3 prediktor / 3 variabel independen):

Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor r^2 atau kuadrat *partial correlation* dari table *coeficient*.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X₁, X₂, dan X₅ (*motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan*) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar) secara terpisah atau parsial. Untuk lebih mempermudah perhitungan analisa diatas, maka digunakan pengolahan data dengan sistem komputerisasi atau dengan program SPSS.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 sekolah tinggi ilmu ekonomi NU trate gresik baik manajemen maupun akuntansi yaitu sebanyak 68 orang, dari jumlah populasi itu dilakukan penelitian semua dari jumlah populasi yaitu sebanyak 68 buah kuisisioner yang terkumpul dari mahasiswa

Responden dalam penelitian ini adalah mayoritas mahasiswa perempuan yaitu sebanyak 46 mahasiswa (70%) dan sisanya adalah laki-laki yang berjumlah 20 mahasiswa (30%), responden dalam

penelitian ini adalah mahasiswa semester 2, pada jurusan manajemen dan akuntansi, yang didominasi mahasiswa jurusan manajemen yaitu sebesar 46 mahasiswa (70%), sedangkan jurusan akuntansi berjumlah 20 mahasiswa (30%).

Dilihat dari segi usia, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berumur 20-25 tahun yaitu mencapai 50 mahasiswa (76%), sedangkan yang berumur dibawah 20 tahun sebanyak 14 mahasiswa (21%), kemudian mahasiswa yang berusia 25 – 30 hanya ada 1 mahasiswa (1.5%), sisanya adalah mahasiswa yang berumur lebih dari 30 tahun yaitu 1 orang (1,5%).

STIENU dikenal dengan mahasiswanya adalah pekerja, ini dikarenakan jam kuliahnya pada sore hari sehingga pas dibuat kuliah sambil kerja, ini terbukti dengan dari hasil survey mahasiswa yang pekerja berjumlah 57 orang (86%) sedangkan sisanya 9 orang (14%) tidak bekerja atau mahasiswa murni.

Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X1)

Jumlah skor dari hasil kuisisioner diatas adalah $302 + 308 + 299 + 239 + 279 = 1427$, sedangkan jika nilai sempurna (seandainya semua menjawab SS) jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 1650. Jika berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi NU trate gresik tentang variable motivasi belajar mahasiswa SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NU TRATE GRESIK = $(1427:1650) \times 100\% = 86,48\%$.

Analisis Deskriptif Variabel Metode Pembelajaran (X2)

Jumlah skor dari hasil kuisisioner diatas adalah $291 + 258 + 281 + 265$

+ 241 = 1336, sedangkan jika nilai sempurna (seandainya semua menjawab SS) jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 1650. Jika berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi NU trate gresik tentang variable motivasi belajar mahasiswa SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NU TRATE GRESIK = $(1336:1650) \times 100\% = 80,97\%$.

Analisis Deskriptif Variabel Sarana Pendidikan (X3)

Jumlah skor dari hasil kuisisioner diatas adalah $205 + 200 + 214 = 619$, sedangkan jika nilai sempurna (seandainya semua menjawab SS) jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 1650. Jika berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi NU trate gresik tentang variable motivasi belajar mahasiswa SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NU TRATE GRESIK = $(619:990) \times 100\% = 62,53\%$.

Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar (Y)

Jumlah skor dari hasil kuisisioner diatas adalah $251 + 303 + 302 = 856$, sedangkan jika nilai sempurna (seandainya semua menjawab SS) jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 1650. Jika berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi NU trate gresik tentang variable motivasi belajar mahasiswa SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NU TRATE GRESIK = $(856:990) \times 100\% = 86,46\%$.

Analisis Data

1. Uji validitas

Setiap angket yang dijadikan bahan analisis data harus diuji terlebih dahulu

apakah memenuhi syarat validitas, uji validitas dilakukan untuk menguji seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurannya atau seringkali pula disebutkan bahwa uji validitas dilakukan untuk menguji kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Variable / indicator	r hitung	r table	Keterangan
Motivasi (X1)			
1	0.921	0.239	Valid
2	0.874	0.239	Valid
3	0.659	0.239	Valid
4	0.512	0.239	Valid
5	0.934	0.239	Valid
Metode pembelajaran (X2)			
1	0.911	0.239	Valid
2	0.902	0.239	Valid
3	0.924	0.239	Valid
4	0.939	0.239	Valid
5	0.953	0.239	Valid
Sarana pendidikan (X3)			
1	0.975	0.239	Valid
2	0.965	0.239	Valid
3	0.981	0.239	Valid
Prestasi belajar (Y)			
1	0.923	0.239	Valid
2	0.951	0.239	Valid
3	0.936	0.239	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas data diatas, maka diketahui bahwa masing-masing indicator yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas karena hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel. Angka r tabel didapat dari table koefisien r pearson pada $\alpha = 5\%$ dan $n = 66$ yaitu 0.239.

2. Uji realibilitas

Selain melakukan pengujian validitas, data yang berasal dari angket juga harus dilakukan uji realibilitas. Realibilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Dengan demikian uji realibilitas digunakan untuk memperoleh pengukuran yang konsisten jika dilakukan pengulangan pengukuran, pengukuran yang memiliki realibel tinggi maka pengukuran yang bisa memberikan hasil terukur dan akurat, walaupun secara teori besar koefisien antara 0,00 s/d 1,00 tetapi pada kenyataan pengukuran tidak ada koefisien yang mencapai 1,00, dikarenakan yang merupakan subjek penelitian adalah manusia yang berpotensi sebagai sumber error.

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2

No	Variabel	A cronbach	Keterangan
1	Motivasi belajar (X1)	0.855	Reliabel
2	Metode pembelajaran (X2)	0.955	Reliabel
3	Sarana pendidikan (X3)	0.965	Reliabel
4	Prestasi belajar (Y)	0.928	Reliabel

Dengan melihat pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel-variabel dari angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat realibilitas karena setiap nilai alpha melebihi nilai cut off yaitu 0.6, maka semua dimensi adalah realibel.

Analisis Model Dan Pembuktian Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan baik untuk variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X1,X2,X3) yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

sarana pendidikan bagi mahasiswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1,025X1 = besarnya koefisien variable motivasi belajar berarti setiap peningkatan variabel motivasi belajar sebesar 1% maka prestasi belajar mahasiswa meningkat 1,025 dengan asumsi variabel lainnya (metode pembelajaran dan sarana pendidikan)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	.377	.299		1.260	.212					
Motivasi Belajar	1.025	.133	.850	7.713	.000	.936	.700	.343	.163	6.141
1 Metode Pembelajaran	.096	.139	.111	.693	.491	.872	.088	.031	.078	12.874
Sarana Pendidikan	.013	.093	.018	.137	.892	.821	.017	.006	.120	8.330

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,377 + 1,025X_1 + 0,096X_2 + 0,013X_3 + 0,299$$

Dimana:

0,377 = Prestasi belajar mahasiswa yang terdiri dari indikator Variabel motivasi (X1), sebagai variabel eksogen atau dependen variabel yang dibentuk dari indikator-indikator yaitu: Peningkatan Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, Peningkatan sikap, moral dan perilaku, Lebih kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan. Nilai konstanta prestasi belajar sebesar 0,377 menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kualitas motivasi belajar, metode pembelajaran dan

konstan, arah koefisien regresi positif berarti bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif

0.096X2 = besarnya koefisien variable metode pembelajaran berarti setiap peningkatan variabel metode pembelajaran sebesar 1% maka prestasi belajar mahasiswa meningkat 0.096 dengan asumsi variabel lainnya (motivasi belajar dan sarana pendidikan) konstan, arah koefisien regresi positif berarti bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh positif

0.013X3 = besarnya koefisien variable sarana pendidikan berarti setiap peningkatan variabel sarana pendidikan sebesar 1% maka prestasi belajar mahasiswa meningkat 0.013 dengan asumsi variabel lainnya

(motivasi belajar dan metode pembelajaran) konstan, arah koefisien regresi positif berarti bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh positif.

Standar error sebesar 0,299 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 0,299

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel eksogen yaitu: motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan berpengaruh positif terhadap variabel endogen yaitu prestasi belajar. Dimana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel eksogen yang diikuti pula oleh kenaikan variabel endogen. selain itu dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel eksogen yang dominan adalah variabel motivasi belajar sebesar 1.025

Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.877	.871	.21270

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* adalah 0,871. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 87,1% prestasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU trate Gresik dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel eksogen yaitu: motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana

pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Standard error of the estimate (SEE) dari tabel diatas sebesar 0,21270. Semakin kecil nilai SEE, maka akan membuat persamaan regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel terikat.

Pembuktian Hipotesis

1. Uji Pengaruh Simultan (Bersama-Sama)

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel sebagai berikut:

Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 = motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

H_a = motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan pada tabel diatas, pengujian variabel independen secara bersama-

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20.077	3	6.692	147.930	.000 ^a
1 Residual	2.805	62	.045		
Total	22.882	65			

a. Predictors: (Constant), Sarana Pendidikan, Motivasi Belajar, Metode Pengajaran

b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

sama terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F. hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai F hitung = 147,930 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

b. Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 dapat ditentukan sebagai berikut:

Df 1 = jumlah variabel artinya
df 1 = 3

Sedangkan df 2 = n-k-1 artinya df
2 = 66 - 3 - 1 = 62

Jadi dapat dilihat kolom 3 pada baris 62 yakni 2,753 atau dapat juga dicari dengan menggunakan Ms. Excel dengan cara mengetik = finv (0,05.3.62) lalu tekan enter maka hasilnya adalah 2,753.

c. Criteria pengujian

H0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

d. Membandingkan Fhitung dengan Ftabel

Nilai Fhitung > Ftabel (147,930 > 2,753)

Secara teoritis motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pengujian statistik dengan metode uji F, dimana tingkat signifikan yang diperoleh lebih kecil yakni sebesar 0.000 dari standar signifikan yakni 5% dan perbandingan Fhitung dan Ftabel, Fhitung sebesar 147,930 lebih besar dari Ftabel yakni 2,753 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima atau motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	.377	.299		1.260	.212					
1 Motivasi Belajar	1.025	.133	.850	7.713	.000	.936	.700	.343	.163	6.141
Metode Pembelajaran	.096	.139	.111	.693	.491	.872	.088	.031	.078	12.874
Sarana Pendidikan	.013	.093	.018	.137	.892	.821	.017	.006	.120	8.330

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

H0, secara parsial variabel Xi berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Y

H1, secara parsial variabel Xi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Y

a. Interpretasi uji signifikansi koefisien regresi motivasi belajar (X1)

Sebagaimana yang tampak pada table diatas, koefisien regresi motivasi belajar memiliki angka thitung sebesar 7,713 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan angka Ttabel pada $\alpha = 5\%$ dan Df sebesar 1,670 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,713 > 1,670$) didukung dengan angka signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan maka H0 ditolak atau H1 diterima. Hal ini menunjukkan bukti bahwa variabel motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y)

b. Interpretasi uji signifikansi koefisien regresi metode pembelajaran (X2)

Sebagaimana yang tampak pada table diatas, koefisien regresi metode pembelajaran memiliki angka thitung sebesar 0,693 dengan signifikansi 0,491. Berdasarkan angka Ttabel pada $\alpha = 5\%$ dan Df sebesar 1,670 maka $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,693 < 1,670$) didukung dengan angka signifikansi sebesar 0,491 ($p > 0,05$) dengan nilai signifikansi diatas 0,05 maka H0 tidak ditolak atau H1 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bukti bahwa variabel metode pembelajaran (X2) tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y)

c. Interpretasi uji signifikansi koefisien regresi sarana pendidikan (X3)

Sebagaimana yang tampak pada table diatas, koefisien regresi sarana pendidikan memiliki angka thitung sebesar 0,137 dengan signifikansi 0,892. Berdasarkan angka Ttabel pada $\alpha = 5\%$ dan Df sebesar 1,670 maka $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,137 < 1,670$) didukung dengan angka signifikansi sebesar 0,892 ($p > 0,05$) dengan nilai signifikansi diatas 0,05 maka H0 tidak ditolak atau H1 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bukti bahwa variabel sarana pendidikan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y)

d. Analisis Koefisien Determinasi secara simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.877	.871	.21270

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* adalah 0,871. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 87,1% prestasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU trate Gresik dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel eksogen yaitu: motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Standard error of the estimate (SEE) dari tabel diatas sebesar 0,21270. Semakin kecil nilai SEE,

maka akan membuat persamaan regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel terikat.

- e. Analisis koefisien determinasi secara parsial

T variabel motivasi belajar mempunyai nilai Thitung (7,713) > Ttabel (1,670) dengan signifikan yang disyaratkan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	.377	.299		1.260	.212			
1 Motivasi Belajar	1.025	.133	.850	7.713	.000	.936	.700	.343
Metode Pembelajaran	.096	.139	.111	.693	.491	.872	.088	.031
Sarana Pendidikan	.013	.093	.018	.137	.892	.821	.017	.006

Dilihat dari perolehan bobot regresi (β) yang tampak pada tabel di atas maka diketahui variabel motivasi belajar (X1) mempunyai bobot regresi sebesar 1,025 yang berarti bahwa pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 49% sedangkan untuk variabel metode pembelajaran mempunyai bobot regresi 0,096 yang berarti bahwa variabel metode pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,8%, kemudian untuk variabel sarana pendidikan mempunyai bobot regresi 0,013 yang berarti variabel sarana pendidikan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,03%

Dengan melihat hasil diatas mengenai pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar (Y) adalah motivasi belajar (X1), karena berdasarkan hasil uji

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis diatas dapat dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan uji persamaan regresi linear berganda antara variabel motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan searah antar beberapa variabel tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kualitas motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan maka semakin meningkat kualitas prestasi belajar mahasiswa

Sebagaimana yang tampak pada table diatas, koefisien regresi metode pembelajaran memiliki angka thitung sebesar ($0.693 < 1,670$) didukung dengan angka signifikansi sebesar 0,491 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bukti bahwa variabel metode pembelajaran (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y)

Sebagaimana yang tampak pada table diatas, koefisien regresi sarana

pendidikan memiliki angka thitung ($0,137 < 1,670$) didukung dengan angka signifikansi sebesar $0,892$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bukti bahwa variabel sarana pendidikan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil diatas mengenai uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar (Y) adalah motivasi belajar (X1), karena berdasarkan hasil uji T variabel motivasi belajar mempunyai nilai Thitung ($7,713 > T_{tabel}(1,670)$) dengan signifikan yang disyaratkan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisa data diatas maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara bersama-sama, motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan terhadap variabel endogen yaitu prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut diketahui dari hasil uji F dimana F hitung $>$ F table yakni ($147,930 > 2,753$) dengan dukungan signifikansi (p) $0,000 <$ $0,05$.
2. Hasil analisa data memperlihatkan koefisien determinasi berganda $0,871$. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar $87,1\%$ prestasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel eksogen yaitu: motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar $22,9\%$ dipengaruhi

oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini misalnya gaya belajar, kepribadian guru, factor lingkungan dan lain sebagainya.

3. Diantara variabel independen yang diteliti, variabel motivasi belajar yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa dikarenakan standardized coefficients dari variabel motivasi belajar sebesar $0,850$ yang artinya secara parsial variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 49% .

Saran

Dari hasil kesimpulan yang diuraikan, maka adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan sehubungan dengan hasil kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mempunyai pengaruh terbesar terhadap prestasi belajar, indikator motivasi belajar yang paling dominan adalah Harus rajin dan terus belajar karena itulah kebutuhan dalam menimba ilmu, untuk itu sebaiknya pihak dosen maupun orang tua harus terus mengupayakan segala cara untuk terus meningkatkan motivasi belajar para mahasiswa.
2. Metode pembelajaran merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terbesar kedua terhadap prestasi belajar mahasiswa. Indikator metode pembelajaran yang paling dominan adalah Senang mengikuti matakuliah dikarenakan metode yang digunakan selalu disesuaikan agar mudah diterima oleh semua mahasiswa, jadi sebaiknya setiap dosen pengajar, harus menyesuaikan kemampuan mahasiswa sesuai tingkat semesternya dengan tujuan agar mahasiswa lebih mudah menerima materi dari dosen,

sehingga meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk berprestasi lebih baik.

3. Sarana pendidikan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling rendah terhadap prestasi belajar mahasiswa, indikator prestasi belajar mahasiswa yang paling dominan adalah Saya betah mengikuti pelajaran karena lingkungan sekolah yang sejuk dan banyak tanaman yang rindang, jadi sebaiknya pihak perguruan tinggi mengusahakan agar sekitar kampus diberikan tanaman-tanaman yang menyejukkan, disamping juga bisa menghasilkan oksigen yang cukup untuk menjaga kesehatan para mahasiswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abin Syamsudin Makmun, 2003, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. 2006. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hatimah. I. 2000. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Andira
- Firman, Harry. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : PT. Impereal Bhakti Utama
- Ghozali Imam,, 2005. *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Risdia Karya
- Marzuki, 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE
- Nurkholis, *Pendidikan di Indonesia*, (Kompas 24 Mei 2002)
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm, I. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Rosdakarya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rarti Soeharto dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran (Pendekatan Sistem, Konsepsi Dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar Media)*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club
- Salladien. 2002. *Alternatif Model Pendidikan Berorientasi Dunia Kerja. Sebagai Upaya Menghadirkan SDM Berkompetensi di Era Otonomi Daerah*. Makalah Seminar Nasional. Malang: PPS UNIBRAW
- Sardiman. A, 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian P. Sondang 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta <https://jurnalskripsitesis.wordpress.com/category/jurnal/>
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo <http://belajarpsikologi.com/pengertian-sarana-pendidikan/>
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Bandung: Alfabeta. <http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/06/pengertian-motivasi-belajar-dan-hasil.html>
- Surakhmad, W.. (1979). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars. <http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/prestasi-belajar.html>
- Sutikno, M. Sobri, 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect <http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/prestasi-belajar.html#ixzz3hbiO7coI>
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset http://www.academia.edu/8739941/Contoh_proposal_Pengaruh_Sarana_Dan_Prasarana_Pembelajaran_terhadap_prestasi_belajar_siswa
- Syah,Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo <http://www.mungkinblog.com/2012/08/contoh-proposal-penelitian-profesi.html#sthash.4J4oOE3A.dpu>
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara http://repository.upi.edu/1284/3/s_c0551_11995_chapter2.pdf
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo. <http://mtk2012unindra.blogspot.com/2012/10/definisi-metode-pembelajaran-menurut.html>
- WJS.Poedarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1993) [www.pendidikanekonomi .com indicator prestasi belajar](http://www.pendidikanekonomi.com/indicator-prestasi-belajar)
- Digilib.unpas.ac.id Indicator motivasi belajar <https://willyzwidhytabatabai.wordpress.com/2010/03/26/>
- <http://dedi26.blogspot.com/2013/04/pengertian-pembelajaran-menurut-para.html>
- <http://stienu-trategresik.blogspot.com/2011/10/stienu-trate-gresik.html>
- <http://www.sarjanaku.com/2011/05/motivasi-belajar-siswa.html>
- <http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar.html>